



Penggunaan Media Big Book Berbasis Gambar untuk Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini

Jamilah¹, Yaswinda²

Universitas Padang, Sumatera Barat, Indonesia

E-mail : jamilah.200873@gmail.com

Keywords:	Abstract
<i>Big Book, religious values, moral values, early childhood, visual aids</i>	<i>This study aimed to describe the learning process and improvement in religious and moral development among children aged 4–5 years through the use of a picture-based Big Book at Amanah Kindergarten, Tebing Kaning Village, Arma Jaya District, North Bengkulu Regency. The study was conducted because several children had not consistently demonstrated religious and moral behaviors, including greeting others, praying before and after activities, being honest, respecting others, and using polite expressions. The study employed Classroom Action Research based on the Kemmis and McTaggart model, which included planning, action, observation, and reflection. The participants were 18 children, and the intervention was conducted in two cycles, with three meetings in each cycle. Data were collected through observation, interviews, documentation, and performance assessment. The data were analyzed using qualitative descriptive analysis and simple quantitative analysis in the form of percentages. The findings indicated an improvement in children's religious and moral development across the cycles. In Cycle II, more than 75% of the children achieved the Expected Development and Very Good Development categories. Improvements were observed in greeting, praying, honesty, mutual respect, and polite behavior. The picture-based Big Book helped children understand examples of appropriate behavior through large illustrations, simple stories, shared reading, guided questions, and repeated practice. Therefore, the picture-based Big Book supported the improvement of religious and moral development within the context of the classroom studied.</i>

Kata kunci:	Abstrak
<i>Big Book, media berbasis gambar, nilai agama, nilai moral</i>	<i>Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses dan peningkatan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4–5 tahun melalui penggunaan media Big Book berbasis gambar di TK Amanah, Desa Tebing Kaning, Kecamatan Arma Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian dilatarbelakangi oleh belum konsistennya anak dalam mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, bersikap jujur, menghormati orang lain, serta menunjukkan perilaku sopan santun. Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 18 anak dan</i>

	tindakan dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiga pertemuan pada setiap siklus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penilaian unjuk kerja. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif menggunakan persentase ketercapaian perkembangan anak. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan capaian perkembangan nilai agama dan moral pada setiap siklus. Pada Siklus II, lebih dari 75% anak telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik. Peningkatan tersebut terlihat pada kebiasaan mengucapkan salam, berdoa, bersikap jujur, saling menghormati, dan menggunakan ungkapan santun. Media Big Book berbasis gambar membantu anak memahami contoh perilaku melalui ilustrasi berukuran besar, cerita sederhana, kegiatan membaca bersama, tanya jawab, dan pembiasaan. Dengan demikian, penggunaan media Big Book berbasis gambar dapat mendukung peningkatan nilai agama dan moral anak dalam konteks pembelajaran di kelas yang diteliti.
--	---

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, khususnya dalam aspek nilai agama dan moral. Masa usia dini dikenal sebagai *golden age*, yaitu periode penting yang menentukan perkembangan kepribadian, sikap, dan perilaku anak di masa depan (Bonita et al., 2022; Muchtar, 2024). Pada tahap ini anak mulai mengenal konsep benar dan salah, baik dan buruk, serta nilai-nilai spiritual yang menjadi dasar kehidupan sosialnya (Safitri et al., 2019; Kurnia, 2020). Oleh karena itu, penanaman nilai agama dan moral perlu dilakukan secara sistematis, terencana, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak (Septiana & Farida, 2024).

Perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini merupakan tahap awal pembentukan karakter yang sangat menentukan kualitas individu di masa mendatang (Khofifah & Mufarochah, 2022). Nilai agama dan moral dapat dikembangkan melalui pembiasaan, keteladanan, dan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan (Murdiono, 2008; Wahyuni & Suyadi, 2022). Dalam Kurikulum Merdeka, penanaman nilai agama dan moral perlu diintegrasikan dalam aktivitas sehari-hari dengan melibatkan kerja sama antara guru dan orang tua (Ningsih et al., 2025).

Menurut Piaget, perkembangan moral anak usia dini berada pada tahap moral heteronom, yaitu anak memandang aturan sebagai sesuatu yang tetap dan berasal dari otoritas orang dewasa. Anak menilai perilaku benar atau salah berdasarkan konsekuensi yang diterimanya (Mu'min, 2013). Selain itu, Kohlberg menjelaskan bahwa anak usia dini berada pada tingkat prakonvensional, yaitu tahap ketika anak mematuhi aturan untuk menghindari hukuman dan memperoleh penghargaan (Duska & Whelan, 1982). Berdasarkan teori tersebut, pengembangan nilai agama dan moral perlu dilakukan melalui pengalaman konkret dan pembiasaan yang berulang dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai agama dan moral yang perlu ditanamkan pada anak usia dini meliputi sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, toleransi, peduli terhadap sesama, menghormati orang tua dan guru,

serta pembiasaan beribadah sesuai ajaran agama. Penanaman nilai tersebut penting agar anak mampu berinteraksi secara baik dalam lingkungan sosial maupun kehidupan bermasyarakat.

Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak (Sari, 2024; Astriani & Alfahnum, 2022). Astriani & Alfahnum (2020) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran visual dan audiovisual mampu meningkatkan pemahaman anak terhadap nilai moral melalui pengalaman belajar yang konkret. Hal ini diperkuat oleh Irawan et al., (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan kepatuhan anak terhadap aturan dan tanggung jawab dalam kegiatan sehari-hari.

Salah satu media visual yang efektif digunakan dalam pembelajaran anak usia dini adalah media *Big Book*. *Big Book* merupakan buku cerita berukuran besar yang dilengkapi gambar menarik, tulisan sederhana, serta warna-warna yang mampu menarik perhatian anak. Media ini memungkinkan anak belajar secara interaktif melalui kegiatan melihat, mendengar, dan berdiskusi bersama guru. Penggunaan *Big Book* sangat sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang bersifat konkret, visual, dan imajinatif (Indah, 2023; Sidiq, 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Amanah Desa Tebing Kaning Arma Jaya Bengkulu Utara, ditemukan beberapa permasalahan dalam perkembangan nilai agama dan moral anak. Sebagian anak belum terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, kurang disiplin dalam mengucapkan salam, belum mampu bersikap jujur, dan masih kurang menunjukkan perilaku sopan santun terhadap teman maupun guru. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas sehingga pembelajaran kurang menarik dan anak mudah bosan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah penggunaan media gambar *Big Book* untuk membantu anak memahami nilai agama dan moral secara konkret dan menyenangkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi awal nilai agama dan moral anak di TK Amanah Desa Tebing Kaning?
2. Bagaimana penerapan media gambar *Big Book* dalam pembelajaran?
3. Apakah penggunaan media gambar *Big Book* dapat meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini?

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi awal nilai agama dan moral anak.
2. Mendeskripsikan penerapan media gambar *Big Book* dalam pembelajaran.

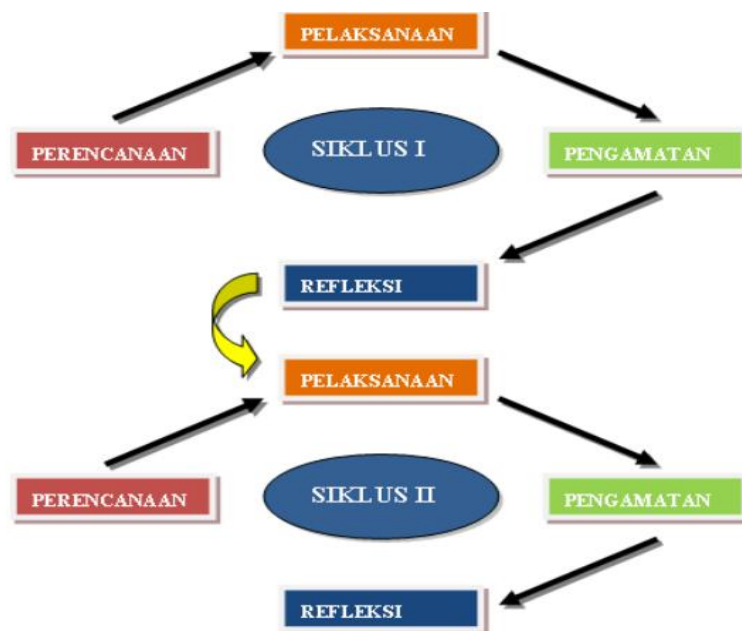
Menganalisis peningkatan nilai agama dan moral anak setelah diterapkan media gambar *Big Book*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak melalui penggunaan media gambar di Taman kanak-kanak Amanah Desa Tebing Kuning Arma Jaya Bengkulu Utara. PTK dipilih karena berfokus pada perbaikan proses pembelajaran secara langsung di kelas melalui tindakan-tindakan tertentu yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan.

Desain penelitian ini mengacu pada model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart yang meliputi empat tahapan dalam satu siklus, yaitu:

1. Perencanaan (planning)
2. Pelaksanaan tindakan (action)
3. Observasi (observation)
4. Refleksi (reflection)



Gambar 1: Diagram Model PTK Kemmis dan McTaggart Tahun 1988

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari beberapa kali pertemuan. Jika pada siklus II belum mencapai indikator keberhasilan, maka dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya.

- Siklus I

1. Perencanaan: Menyusun RPPH, menyiapkan media gambar, dan instrumen penelitian
2. Pelaksanaan: Melaksanakan pembelajaran dengan media gambar untuk mengenalkan nilai agama dan moral
3. Observasi: Mengamati aktivitas dan perkembangan anak
4. Refleksi: Mengevaluasi hasil siklus I untuk perbaikan pada siklus II

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok usia 4–5 tahun di Taman kanak-kanak Amanah Desa Tebing Kaning Arma Jaya Bengkulu Utara yang berjumlah 18 anak.

Penelitian dilaksanakan di TK Amanah yang berlokasi di Desa Tebing Kaning, Kecamatan Arma Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Digunakan untuk mengamati perkembangan nilai agama dan moral anak selama proses pembelajaran menggunakan media gambar.

2. Wawancara

Dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi terkait kondisi awal dan perkembangan anak.

3. Dokumentasi

Berupa foto kegiatan, catatan perkembangan anak, serta data pendukung lainnya.

4. Penilaian Unjuk Kerja (Performance Assessment)

5. Digunakan untuk menilai perilaku anak dalam menerapkan nilai agama dan moral dalam kegiatan sehari-hari.

Instrumen dan Indikator yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 1 Kisi – Kisi Intrumen

No	Capaian Perkembangan	Indikator	Deskripsi Pengamatan	Bukti Pengamatan		
				Teknik	Instrumen	Skala
1	Nilai Agama dan Moral	Mengucapkan salam	Anak mengucapkan salam saat datang	Observasi	Lembar observasi	BB– MB– BSH– BSB
2	Nilai Agama dan Moral	Berdoa sebelum & sesudah kegiatan	Anak mampu mengikuti doa dengan benar	Observasi	Lembar observasi	BB– MB– BSH– BSB BB–
3	Nilai Agama dan Moral	Bersikap jujur	Anak mengatakan sesuatu sesuai fakta	Observasi	Lembar observasi	MB– BSH– BSB BB–
4	Nilai Agama dan Moral	Saling menghormati	Anak tidak mengejek/merendahkan	Observasi	Lembar observasi	MB– BSH– BSB BB–
5	Nilai Agama dan Moral	Sopan santun	Anak berkata “tolong”, “maaf”, “terima kasih”	Observasi	Lembar observasi	MB– BSH– BSB

Keterangan Skala Penilaian

1. BB (Belum Berkembang) = Anak belum menunjukkan perilaku

2. MB (Mulai Berkembang) = Anak mulai menunjukkan dengan bantuan
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = Anak mampu melakukan sendiri
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) = Anak konsisten tanpa bantuan

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan perubahan perilaku anak. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung persentase pencapaian perkembangan anak dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah anak yang mencapai indikator

N = Jumlah seluruh anak

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila minimal 75% anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) atau berkembang sangat baik (BSB) dalam nilai agama dan moral. Terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Kondisi Awal Nilai Agama dan Moral Anak

Tabel 1. Kondisi Awal Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Melalui Gambar *Big Book*

No	Aspek yang diamati	Penilaian							
		BSB		BSH		MB		BB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mengucap salam	3	16,67	4	22,22	4	22,22	7	38,89
2	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	2	11,11	3	16,67	3	16,67	10	55,56
3	Bersikap jujur	2	11,11	4	22,22	3	16,67	9	50
4	Saling menghormati	3	16,67	4	22,22	3	16,67	8	44,44
5	Sopan santun	3	16,67	3	16,67	2	11,11	10	55,56

Berdasarkan Tabel 1, kondisi awal perkembangan nilai agama dan moral anak di TK Amanah Desa Tebing Kaning masih tergolong rendah. Pada aspek mengucapkan salam, sebagian besar anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 7 anak (38,89%), namun masih terdapat

anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB). Pada aspek berdoa sebelum dan sesudah belajar, persentase anak yang mencapai kategori BSB sebesar 55,56%, sedangkan aspek bersikap jujur dan saling menghormati masih didominasi kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Aspek sopan santun juga menunjukkan bahwa sebagian anak belum mampu menerapkan perilaku santun secara konsisten. Data ini menunjukkan bahwa nilai agama dan moral anak masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti menerapkan media gambar Big Book sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan pembiasaan perilaku positif pada anak.

Hasil Siklus I

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Melalui Gambar Big Book

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan 1								Pertemuan 2								Pertemuan 3							
		BSB		BSH		MB		BB		BSB		BSH		MB		BB		BSB		BSH		MB		BB	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mengucapkan salam	3	16,67	4	22,22	4	22,22	7	38,89	6	33,3	5	27,8	3	16,7	4	22,2	9	50	3	16,7	2	11,1	4	22,2
2	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	2	11,11	3	16,67	3	16,67	10	55,56	5	27,8	4	22,2	3	16,7	6	33,3	8	44,4	3	16,7	2	11,1	5	27,8
3	Bersikap jujur	2	11,11	4	22,22	3	16,67	9	50	6	33,3	6	33,3	2	11,1	4	22,2	9	50	3	16,7	2	11,1	4	22,2
4	Saling menghormati	3	16,67	4	22,22	3	16,67	8	44,44	5	27,8	4	22,2	4	22,2	5	27,8	9	50	2	11,1	3	16,7	4	22,2
5	Sopan santun	3	16,67	3	16,67	2	11,11	10	55,56	5	27,8	5	27,8	3	16,7	5	27,8	8	44,4	3	16,7	2	11,1	5	27,8

Berdasarkan hasil observasi pada Siklus I yang dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, terlihat adanya peningkatan perkembangan nilai agama dan moral anak dibandingkan kondisi awal. Pada pertemuan pertama, sebagian besar anak masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Namun, pada pertemuan kedua dan ketiga jumlah anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) semakin meningkat.

Peningkatan terlihat pada aspek mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah belajar, bersikap jujur, saling menghormati, dan sopan santun. Anak mulai menunjukkan antusiasme ketika guru menggunakan media gambar *Big Book*. Gambar berukuran besar dan cerita yang menarik membuat anak lebih mudah memahami perilaku yang baik dan perilaku yang tidak baik.

Meskipun demikian, hasil Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu minimal 75% anak mencapai kategori BSH dan BSB. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke Siklus II dengan melakukan perbaikan pada strategi pembelajaran, pemberian contoh yang lebih konkret, dan penguatan pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari.

Hasil Siklus II

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Observasi Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Melalui Gambar Big Book

No	Aspekk Yang Diamati	Pertemuan 1								Pertemuan 2								Pertemuan 3							
		BSB		BSH		MB		BB		BSB		BSH		MB		BB		BSB		BSH		MB		BB	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mengucap salam	11	61,11	4	22,22	2	11,11	1	5,56	14	77,8	4	22,2	0	0	0	0	17	94,4	1	5,56	0	0	0	0
2	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	10	55,56	4	22,22	2	11,11	2	11,11	13	72,2	2	11,1	2	11,1	1	5,56	16	88,9	1	5,56	1	5,56	0	0
3	Bersikap jujur	10	55,56	4	22,22	2	11,11	2	11,11	13	72,2	2	11,1	1	5,56	2	11,1	16	88,9	1	5,56	0	0	1	5,56
4	Saling menghormati	11	61,11	3	16,67	2	11,11	2	11,11	14	77,8	1	5,56	1	5,56	2	11,1	17	94,4	0	0	0	0	1	5,56
5	Sopan santun	10	55,56	3	16,67	2	11,11	3	16,67	13	72,2	2	11,1	1	5,56	2	11,1	15	83,3	1	5,56		0	2	11,1

Hasil observasi pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan Siklus I. Pada hampir seluruh aspek pengamatan, jumlah anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat secara nyata. Aspek mengucapkan salam mencapai persentase BSB sebesar 94,4%, berdoa sebelum dan sesudah belajar mencapai 88,9%, bersikap jujur mencapai 88,9%, saling menghormati mencapai 94,4%, dan sopan santun mencapai 83,3%.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar *Big Book* efektif dalam membantu anak memahami dan menerapkan nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Anak menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran, lebih mudah memahami isi cerita, serta mampu meniru perilaku positif yang ditampilkan dalam gambar dan cerita *Big Book*.

Keberhasilan pada Siklus II juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat visual dan konkret sangat sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Melalui kegiatan membaca bersama, berdiskusi, dan mencontoh perilaku tokoh dalam cerita, anak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sehingga nilai agama dan moral dapat berkembang secara optimal.

Rekapitulasi Peningkatan Nilai Agama dan Moral Anak

Tabel 4. Rekapitulasi Peningkatan Nilai Agama dan Moral Anak Melalui Gambar *Big Book*

No	Aspekk Yang Diamati	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Keterangan
		(%)	(%)	(%)	
1	Mengucap salam	16,7	50	94,4	Meningkat
2	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	11,1	44,4	88,9	Meningkat
3	Bersikap jujur	11,1	50	88,9	Meningkat
4	Saling menghormati	16,7	50	94,4	Meningkat
5	Sopan santun	16,7	44,4	83,3	Meningkat
Rata - Rata		14,46	47,76	89,98	Meningkat

Berdasarkan Tabel 4, terlihat adanya peningkatan perkembangan nilai agama dan moral anak pada setiap indikator yang diamati. Pada kondisi awal, rata-rata pencapaian anak hanya sebesar 14,46%. Setelah diberikan tindakan pada Siklus I, rata-rata meningkat menjadi 47,76%, dan pada Siklus II meningkat kembali menjadi 89,98%.

Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek mengucapkan salam dan saling menghormati yang mencapai 94,4% pada Siklus II. Sementara itu, aspek berdoa sebelum dan sesudah belajar serta bersikap jujur mencapai 88,9%. Aspek sopan santun juga mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai 83,3%.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media gambar *Big Book* mampu meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini. Media ini memberikan pengalaman belajar yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak sehingga memudahkan anak memahami nilai-nilai positif yang diajarkan. Dengan demikian, penggunaan media gambar *Big Book* dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak di taman kanak-kanak.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book berbasis gambar diikuti oleh peningkatan perkembangan nilai agama dan moral anak pada setiap siklus. Perubahan tersebut terlihat pada kebiasaan mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, bersikap jujur, menghormati guru dan teman, serta menggunakan ungkapan santun.

Pada kondisi awal, sebagian anak belum menampilkan perilaku tersebut secara mandiri dan konsisten. Anak masih memerlukan instruksi langsung, contoh, dan bantuan guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang sebelumnya dilakukan belum sepenuhnya didukung oleh media yang dapat membantu anak memahami makna perilaku tersebut. Penjelasan secara verbal cenderung memberikan informasi mengenai apa yang harus dilakukan, tetapi belum selalu membantu anak membayangkan situasi, tindakan, dan akibat dari perilaku tersebut.

Media Big Book berbasis gambar membantu menjembatani konsep agama dan moral yang abstrak menjadi situasi yang lebih konkret. Gambar berukuran besar memungkinkan anak mengamati ekspresi tokoh, tindakan, lingkungan, dan akibat suatu perilaku secara bersama-sama. Ketika guru menunjukkan gambar tokoh yang mengucapkan salam, meminta maaf, berkata jujur, atau membantu temannya, anak memperoleh representasi visual mengenai bentuk perilaku yang diharapkan.

Mekanisme pertama yang mendukung peningkatan adalah pemusatan perhatian. Ukuran gambar yang besar, ilustrasi yang jelas, dan alur cerita sederhana membuat objek pembelajaran lebih mudah diamati oleh seluruh anak. Perhatian yang lebih terarah membantu anak mengikuti rangkaian cerita dan mengenali pesan yang disampaikan. Namun, media visual bukan satu-satunya penyebab

perubahan. Peningkatan juga berkaitan dengan cara guru menggunakan media tersebut melalui intonasi, ekspresi, pertanyaan, pengulangan, dan pemberian kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi.

Mekanisme kedua adalah dialog moral. Guru tidak hanya membacakan cerita, tetapi juga mengajukan pertanyaan mengenai tindakan tokoh, alasan suatu perilaku dianggap baik atau tidak baik, dan akibat yang mungkin ditimbulkan. Pertanyaan tersebut mendorong anak untuk mengungkapkan penilaian sederhana terhadap perilaku. Anak tidak hanya mendengar aturan, tetapi mulai belajar menghubungkan tindakan dengan konsekuensinya.

Proses tersebut sesuai dengan pandangan Piaget mengenai perkembangan moral heteronom. Anak usia dini masih memerlukan contoh dan aturan yang disampaikan oleh orang dewasa. Akan tetapi, melalui dialog dan pengalaman konkret, anak secara bertahap dapat memahami alasan di balik aturan tersebut. Big Book menyediakan situasi visual yang dapat digunakan guru untuk memperlihatkan hubungan antara tindakan tokoh dan akibat yang dialaminya.

Temuan penelitian juga dapat dijelaskan melalui tingkat prakonvensional dalam teori Kohlberg. Pada tahap ini, anak memahami perilaku berdasarkan konsekuensi langsung, seperti memperoleh penghargaan, diterima oleh lingkungan, atau menghindari teguran. Cerita dalam Big Book memungkinkan anak melihat konsekuensi sederhana dari perilaku jujur, santun, atau tidak menghormati orang lain. Pemahaman tersebut kemudian diperkuat melalui tanggapan guru dan penerapannya dalam kegiatan sehari-hari.

Mekanisme ketiga adalah pemodelan perilaku. Tokoh dalam cerita berfungsi sebagai contoh yang dapat diamati dan ditiru anak. Setelah melihat gambar dan mendengarkan cerita, anak diminta menirukan ucapan salam, doa, ungkapan meminta maaf, atau cara menghargai teman. Kegiatan menirukan dan bermain peran membantu mengubah pesan cerita menjadi tindakan yang dapat dipraktikkan.

Mekanisme keempat adalah pengulangan dan pembiasaan. Perkembangan nilai agama dan moral tidak terbentuk melalui satu kali kegiatan. Cerita, pertanyaan, simulasi, dan penguatan dilakukan secara berulang selama dua siklus. Nilai yang terdapat dalam Big Book juga dihubungkan dengan kegiatan rutin, seperti saat anak datang, memulai pembelajaran, meminjam benda, melakukan kesalahan, dan mengakhiri kegiatan. Dengan demikian, pembelajaran tidak berhenti pada pemahaman isi cerita, tetapi dilanjutkan melalui penerapan dalam konteks kelas.

Pada Siklus I, peningkatan telah terlihat, tetapi indikator keberhasilan belum tercapai. Sebagian anak masih pasif, mudah terdistraksi, dan memerlukan bantuan untuk menjawab pertanyaan atau mempraktikkan perilaku. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan media saja belum cukup. Efektivitas penggunaan Big Book dipengaruhi oleh pengelolaan kelas, posisi anak, jenis pertanyaan, kesempatan berpartisipasi, dan penguatan setelah cerita selesai.

Perbaikan pada Siklus II dilakukan dengan mengatur posisi duduk, menggunakan pertanyaan yang lebih konkret, memberikan giliran secara merata, menambahkan bermain peran, dan memperkuat

pembiasaan. Perbaikan tersebut meningkatkan keterlibatan anak. Anak tidak hanya melihat dan mendengar, tetapi juga menjawab, menilai, menirukan, dan mempraktikkan perilaku. Keterlibatan multimodal tersebut membuat pengalaman belajar menjadi lebih bermakna.

Keunggulan media Big Book dalam penelitian ini terletak pada sifatnya yang visual, konkret, interaktif, dan dapat digunakan secara klasikal. Guru dapat mengarahkan perhatian seluruh anak pada objek yang sama sekaligus tetap memberikan ruang bagi respons individual. Media ini juga relatif fleksibel karena cerita dapat disesuaikan dengan masalah yang muncul di kelas dan pengalaman keseharian anak.

Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa media visual dan metode bercerita dapat mendukung perkembangan karakter anak. Meskipun demikian, kontribusi penelitian ini tidak hanya terletak pada penggunaan gambar. Peningkatan terjadi melalui kombinasi antara media Big Book, kegiatan membaca bersama, dialog moral, pemodelan, bermain peran, penguatan, dan pembiasaan. Dengan demikian, Big Book sebaiknya dipahami sebagai bagian dari strategi pembelajaran, bukan sebagai media yang bekerja secara terpisah dari tindakan guru.

Hasil penelitian ini terbatas pada 18 anak dalam satu kelas dan dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas. Oleh karena itu, hasilnya menggambarkan perubahan yang terjadi dalam konteks TK Amanah dan tidak dapat langsung digeneralisasikan pada seluruh lembaga PAUD. Penilaian juga didasarkan pada observasi perilaku selama periode tindakan, sehingga belum dapat menunjukkan keberlanjutan perilaku dalam jangka panjang atau penerapannya di lingkungan keluarga.

SIMPULAN

Penggunaan media Big Book berbasis gambar dapat mendukung peningkatan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4–5 tahun di TK Amanah, Desa Tebing Kaning. Peningkatan terlihat pada kebiasaan mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, bersikap jujur, saling menghormati, dan menunjukkan sopan santun. Media Big Book membantu menghadirkan contoh perilaku secara visual dan konkret. Peningkatan perkembangan anak juga didukung oleh kegiatan membaca bersama, dialog mengenai perilaku tokoh, bermain peran, pemberian penguatan, dan pembiasaan yang dilakukan secara berulang. Pada Siklus II, persentase anak yang mencapai kategori BSH dan BSB telah melampaui indikator keberhasilan sebesar 75%. Hasil penelitian ini berlaku dalam konteks kelas yang diteliti. Guru PAUD dapat menggunakan Big Book sebagai bagian dari strategi pembelajaran nilai agama dan moral dengan menyesuaikan cerita, gambar, pertanyaan, dan aktivitas lanjutan dengan pengalaman keseharian anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriani, M. M., & Alfahnum, M. A. (2020). Peningkatan kompetensi guru PAUD dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif. *Jurnal PKM (Pengabdian kepada masyarakat)*, 3(4), 366-371.
- Astriani, M. M., & Alfahnum, M. A. (2020). Peningkatan kompetensi guru PAUD dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif. *Jurnal PKM (Pengabdian kepada masyarakat)*, 3(4), 366-371.
- Azizah, N., Nurhayati, S., & Fitri, A. (2024). *Perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini melalui kegiatan pembiasaan*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8*(1), 112-121.
- Bonita, E., Suryana, E., Hamdani, M. I., & Harto, K. (2022). The golden age: Perkembangan anak usia dini dan implikasinya terhadap pendidikan islam. Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 6(2), 218-228.
- Deluma, R. Y., & Setiawan, B. (2023). *Strategi pembelajaran anak usia dini*. CV. Dewa Publishing.
- Duska, R., & Whelan, M. (1982). *Moral Development: A Guide to Piaget and Kohlberg*. New York: Paulist Press.
- Irawan, D. C., Rafiq, A., & Utami, F. B. (2021). Media video animasi guna meningkatkan sikap tanggung jawab pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 294-301.
- Khofifah, E. N., & Mufarochah, S. (2022). Penanaman nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 60-65.
- Kurnia, R. (2020). Bahasa anak usia Dini. Deepublish.
- Muchtar, F. F., Rahman, M. C., Azhar, M. N., Ishaq, S. S. K., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2024). Peran pendidikan karakter dalam menghadapi era digital. *Jurnal Sinektik*, 7(2), 165-174.
- Mu'min, S. A. (2013). Teori perkembangan kognitif jean piaget. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 89-99.
- Murdiono, M. (2008). Metode penanaman nilai moral untuk anak usia dini. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*.
- Nasution, F., Ningsih, K. P., Nasution, T. M. S., & Dewi, D. K. (2024). Psikologi perkembangan anak usia dini. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 117-126.
- Ningsih, T. L., Yusuf, W. F., & Yusuf, A. (2025). Implementasi kurikulum merdeka dalam pendidikan agama Islam untuk membentuk profil pelajar Pancasila sejak dini. *Andragogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 244-259.
- Safira, A. R. (2020). Media pembelajaran anak usia dini. Caremedia Communication.
- Safitri, N., Kuswanto, C. W., & Alamsyah, Y. A. (2019). Metode penanaman nilai-nilai agama dan moral anak usia dini. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, 1(2), 29-44.

- Sari, T. Y. R. (2024). Pengaruh Media Fuzzle terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 3(2), 172-187.
- Septiana, R., & Farida, N. A. (2022). Pengembangan Strategi Pembelajaran Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal El-Audi*, 3(1), 25-30.
- Sidiq, N. J., Nur, A., Islami, M., Ruslana, F., & Manga, D. (2025). Pentingnya Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Agama pada Anak Usia Dini. *Paudia: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(3), 488-504.
- Wahyuni, I. W., & Suyadi, S. (2022). Keteladanan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak usia Dini di PAUD IT Bunayya Pekanbaru. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 33-42.